

**ANALISIS KEMAMPUAN MENYUSUN RPP KURIKULUM 2013 DAN
KEMAMPUAN MENGAJAR PADA SAAT PRAKTIK MICROTEACHING
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FPMIPA IKIP
PGRI BALI**

I Wayan Budiayasa

Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahadewa Indonesia

Email: wayanbudiayasa02@gmail.com

ABSTRACT

One of the means to prepare professional teacher candidates is through the implementation of the Micro Teaching course. This research was conducted at the Microteaching Laboratory of FPMIPA IKIP PGRI by involving Biology students who program Micro Teaching courses in the even semester of the 2019/2020 Academic year. This research is a descriptive study with a qualitative approach that aims to determine cognitive abilities, the suitability of lesson plans, and the quality of basic teaching skills of Biology Education Study Program students in the Micro Teaching course. The data was collected using test techniques with the instruments used cognitive tests, observation techniques. The instrument used was a rubric sheet for assessing teaching skills of prospective teachers and an assessment rubric for the Learning Implementation Plan (RPP). As well as a questionnaire using the questionnaire instrument. The data analyzed were knowledge about the essence and principles of preparing lesson plans, rubric for the assessment of lesson plans (RPP), and teaching skills of prospective teachers using qualitative descriptive statistics. The results of the research and data analysis showed that the students' knowledge of the essence and principles of preparing lesson plans was low, while the students' ability to compile lesson plans and basic teaching skills were good in several aspects, but there were still aspects that needed more training.

Keywords: *Basic Teaching Skills, PGSD Students, Micro Teaching.*

ABSTRAK

Salah satu sarana untuk mempersiapkan calon guru yang profesional adalah melalui pelaksanaan mata kuliah Micro Teaching. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Microteaching FPMIPA IKIP PGRI dengan melibatkan mahasiswa Biologi yang memprogramkan mata kuliah Micro Teaching pada semester genap tahun Akademik 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif, kesesuaian komponen RPP, dan kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi pada mata kuliah Micro Teaching. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik tes dengan instrumen yang digunakan tes kognitif, teknik Observasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar rubrik penilaian keterampilan mengajar calon guru dan rubrik penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Serta angket dengan menggunakan instrumen kuesione. Data yang dianalisis adalah pengetahuan tentang hakekat dan prinsip-prinsip penyusunan RPP, rubrik penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan keterampilan mengajar calon guru menggunakan statistik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang hakekat dan prinsi-prinsip penyusunan RPP tergolong rendah, sedangkan kemampuan penyusun RPP maupun keterampilan dasar mengajar mahasiswa sudah tergolong baik baik pada beberapa aspek namun masih ada aspek yang masih perlu dilatih lagi.

Kata Kunci : *Keterampilan Dasar Mengajar, Mahasiswa PGSD, Micro Teaching.*

PENDAHULUAN

Standar kelulusan mahasiswa jurusan pendidikan di Perguruan Tinggi diantaranya mampu menjadi pendidik dan pengajar. Untuk mampu menjadi seorang pendidik dan pengajar yang profesional diperlukan beberapa bekal pengetahuan dan keterampilan. Sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Melalui kompetensi-kompetensi tersebut, guru akan menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam menjalankan tugasnya. Empat kompetensi ini juga diharapkan dimiliki oleh mahasiswa Program Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali.

Dari keempat kompetensi tersebut, kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat sentral dalam proses pembelajaran di dalam kelas (Mulyasa, 2014). Oleh karena itu, kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru. Pentingnya kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru selain ketiga kompetensi yang telah disebutkan, diungkapkan

oleh Umami (2014) bahwa kompetensi pedagogik guru dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peraturan Pemerintah (PP) RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3 butir a disebutkan bahwa kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan yang dimiliki guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran dari melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar dengan memahami karakter peserta didik untuk mengembangkan peserta didik dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang ia miliki.

Sejalan dengan itu, Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan diharuskan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (BSNP, 2016). Dengan demikian, guru wajib melakukan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan

proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik agar tercapai kompetensi lulusan yang selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Perencanaan pembelajaran oleh guru dapat dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi (BSNP, 2016). RPP dibuat sebagai pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan memprediksi keberhasilan pembelajaran (Kosasih, 2014; Kurniasih dan Sani, 2014).

Pengembangan RPP mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 yang merupakan revisi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini telah mengalami revisi lagi di beberapa aspek menjadi Kurikulum 2013 revisi 2017. Salah satu hasil revisinya yaitu perubahan pada muatan RPP yang mana dalam menyusun RPP harus muncul 4 aspek yaitu keterampilan abad 21, Penguatan

Pendidikan Karakter (PPK), penguatan budaya literasi dan pengembangan HOTS (Higher Order Thinking Skill) pada pembelajaran. Keberadaan keempat aspek ini untuk menyikapi tuntutan zaman yang semakin kompetitif di tengah persaingan global dan dalam rangka mempersiapkan generasi emas tahun 2045. Dengan demikian guru diharuskan membuat RPP berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 revisi 2017.

IKIP PGRI Bali adalah salah satu institusi (LPTK) yang memiliki Program Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) yang memiliki tujuan untuk menghasilkan calon pendidikan yang profesional. Salah satu Prodi pada FPMIPA IKIP PGRI Bali adalah Prodi Pendidikan Biologi. Pada Prodi Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali, banyak mata kuliah yang membekali mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan di bidang pendidikan seperti mata kuliah telaahan kurikulum, Strategi Pembelajaran, Inovasi Media pembelajaran, perencanaan pembelajaran biologi dan Evaluasi Pendidikan. Semua pengetahuan pada mata kuliah tersebut

di implementasikan pada kegiatan praktik seperti merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Praktek Microteaching, dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini sesuai dengan Mastro Marino dalam Mahmud (2013) bahwa untuk membantu mahasiswa mengaplikasikan pengetahuannya perlu ada prakek Penyusunan RPP, Praktek Microteaching, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan RPP, Praktek Microteaching merupakan sebuah media latihan bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebelum melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) magang di sekolah. Microteaching akan sangat membantu mahasiswa dalam berkomunikasi dengan siswa yang sesungguhnya. Microteaching juga merupakan sarana bagi mahasiswa melatih keterampilan mengajar dalam lingkup kecil. Microteaching merupakan suatu kegiatan belajar mengajar bagi calon guru untuk mengembangkan kemampuan mengajar dan sebagai media latihan berinteraksi dengan peserta didik

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian terhadap Mahasiswa Pendidikan Biologi

dengan judul “Analisis Kemampuan Menyusun RPP Kurikulum 2013 dan Kemampuan Mengajar pada Saat Praktik Microteaching Mahasiswa Program Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali” untuk menggambarkan kemampuan mahasiswa Program Pendidikan Biologi dalam menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 dan kemampuan mengajar pada saat praktik microteaching serta kendala yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan bagi Mahasiswa Program Pendidikan Biologi dalam upaya meningkatkan kemampuan menyusun RPP, dan kemampuan mengajar serta sebagai bahan evaluasi bagi pihak Program Studi Pendidikan Biologi dalam memberikan pelatihan mengenai penyusunan RPP dan Kemampuan Mengajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Microteaching, FPMIPA IKIP PGRI Bali. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Biologi semester 6 yang mengambil mata kuliah microteaching (172 mahasiswa). Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Metode tes dengan alat pengumpulan data berupa tes kognitif berbentuk uraian berjumlah 3 soala,
- 2) Metode Observasi, pada penelitian ini, studi dokumentasi menggunakan pedoman penilaian berisi penampilan *microteaching* berupa lembar *checklist*,
- 3) Metode Survei, pada penelitian ini metode survei dengan kuisisioner berupa *checklist* yang berisi pernyataan tentang *feed back* (umpan balik) dari penampilan *microteaching*. Aspek penilaian dan pernyataan pada kuisisioner yang diberikan untuk dijawab responden akan menjadi data yang dapat menjawab tiap tujuan penelitian. Penampilan *Microteaching* akan dianalisis sesuai dengan item-item yang ada di *assessment*.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: (1) merumuskan masalah; (2) membuat instrumen penelitian; (3) melakukan validasi instrumen penelitian; (4)

memperbaiki hasil validasi instrumen penelitian; (5) membuat pedoman wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: (1) menentukan jadwal penelitian; (2) melaksanakan penelitian dengan memberikan tes; (3) mengumpulkan dokumen RPP Biologi dari setiap mahasiswa; (4) menyebarkan kuisisioner;

c. Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain: (1) menganalisis jawaban dari tes, rubrik penilaian RPP dan hasil kuisisioner; (2) melakukan wawancara (3) mendeskripsikan hasil pengolahan data ke dalam bentuk pembahasan; (4) menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh baik hasil penilaian melalui tes maupun hasil penilaian kesesuaian masing komponen RPP dan penilaian keterampilan mengajar pada penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif kualitatif dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai kemudian nilai diperingkat sesuai dengan ketentuan pada tabel berikut

1. Deskripsi Hasil Penilaian Kemampuan Kognitif

Pada tes kognitif, peneliti memberikan soal mengenai hakikat dan prinsip penyusunan RPP. Hakikat RPP ini meliputi arti penting keberadaan RPP itu sendiri. RPP merupakan suatu instrumen yang penting yang harus dipersiapkan oleh setiap pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar. Sebelum menyusun RPP, setiap pendidik hendaknya sudah memahami prinsip-prinsip dalam menyusun RPP salah satu indikatornya yaitu partisipasi aktif peserta didik. Partisipasi aktif peserta didik maksudnya yaitu kegiatan peserta didik yang senantiasa menampilkan perilaku tanggap (responsif) terhadap berbagai tahapan pembelajaran. Penerapan prinsip partisipasi aktif dalam rancangan bahan ajar dan aktivitas guru di dalam proses pembelajaran adalah dengan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkreaitivitas dalam proses belajarnya, melakukan pengamatan, penyelidikan dan

eksperimen, memberi tugas individu atau kelompok melalui kontrol guru, memberikan pujian verbal dan nonverbal terhadap siswa yang memberikan respon dan menggunakan multi metode dan multi media didalam pembelajaran (Warsita, 2008).

Berdasarkan hasil tes dan analisa jawaban, diperoleh skor total 2.486,25 dengan nilai rata-rata sebesar 55,25. Dari 45 orang mahasiswa 36 orang memperoleh nilai rata-rata < 56 atau 80%. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai hakekat dan prinsip penyusunan RPP tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari jawaban mahasiswa yang kurang tepat dalam menunjukkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan hakekat dan prinsip partisipasi aktif peserta didik.

2. Deskripsi Hasil Penilaian dan Analisis Komponen RPP

Analisis komponen RPP mengacu pada pedoman telaahan RPP Kurikulum 2013 yang diadopsi dari Lembar Kerja Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 yang telah dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 1

Hasil Penilain dan Analisis Komponen RPP

No	Komponen /Aspek RPP	Skor Total	N	Skor Rata-Rata
1	Identitas RPP	3.903,75	45	86,75
2	Kelengkapan Komponen RPP	3.555	45	79
3	Perumusan KI, KD dan IPK	3.042	45	67,60

4	Rumusan Tujuan Pembelajaran	3.174,75	45	70,55
5	Materi Ajar	2.475	45	55
6	Strategi, Pendekatan, Model, dan Metode	3.060	45	68
7	Media Pembelajaran	2.520	45	56
8	Sumber Pembelajaran	2.520	45	56
9	Rincian Kegiatan Pembelajaran	3.690	45	82
10	Penilaian Hasil Belajar	3.150	45	70

Tabel 2
Katagori Kualitas Kompenen RPP

No.	Kompenen/ Aspek RPP	Skor	Katagori	F	%
1.	Identitas RPP	86,75	Sangat baik	42	94
2.	Kelengkapan Kompenen RPP	79	Baik	40	88,89
3.	Perumusan KI, KD dan IPK	68,60	Cukup	23	53.08
4	Rumusan Tujuan Pembelajaran	65,55	Kurang	32	72
5.	Materi Ajar	55	Kurang	21	47
6.	Strategi, Pendekatan, Model, dan Metode	72,25	Cukup	18	41
7	Media Pembelajaran	78	Baik	21	47
8	Sumber Pembelajaran	75	Cukup	21	47
9	Rincian Kegiatan Pembelajaran	87	Sangat Baik	41	91
10	Penilaian Hasil Belajar	82	Baik	20	45

Berdasarkan hasil analisis data mengenai penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013, diketahui bahwa subjek penelitian dalam hal ini yaitu Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP PGRI Bali semester VI angkatan 2016 secara keseluruhan sudah mendapatkan informasi mengenai penyusunan RPP kurikulum 2013 pada saat matakuliah Telaahan Kurikulum. Sedangkan informasi mengenai RPP Kurikulum 2013 terbaru yaitu RPP berdasarkan Kurikulum 2013 diperoleh saat mata kuliah Perencanaan

Pembelajaran Biologi SMA dari dosen pengampu matakuliah microteaching dan sumber internet.

Kemampuan mahasiswa jurusan pendidikan biologi dalam aspek pengetahuan terhadap RPP Kurikulum 2013 diujikan pada tes kognitif sedangkan dalam aspek keterampilan menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 diukur pada rubrik penilaian telaahan RPP.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan ketidaksesuaian antara aspek pengetahuan dan keterampilan. Nilai

rata-rata tes kognitif sebesar 50,27 sedangkan nilai rata-rata kesesuaian komponen RPP sebesar 80,61. Hal ini menunjukkan RPP yang dibuat mahasiswa tergolong baik akan tetapi pengetahuan mahasiswa mengenai RPP tergolong rendah. Hal ini dimungkinkan karena sebelum mengikuti kuliah micro teaching, para mahasiswa sudah menerima materi tentang pembuatan RPP pada mata kuliah sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa kesulitan menjawab soal tes yang mana pada soal tersebut berada pada tingkat kemampuan menganalisis dan mengevaluasi. Lebih lanjut, mahasiswa masih belum memahami secara mendetail mengenai karakteristik RPP berdasarkan Kurikulum 2013. Sedangkan pada saat membuat RPP, sebagian besar mahasiswa mencontoh RPP yang sudah ada yang mereka dapatkan dari internet penyusunan RPP kurikulum 2013, dosen pengampu dan sumber internet.

RPP kurikulum 2013 memuat 10 komponen utama dan lampiran pendukung yang acuannya berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dan Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Kelengkapan komponen utama dan

lampiran pendukung ini merupakan aspek penilaian pada penelitian ini. Sebagian besar RPP Biologi yang telah dibuat Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi telah dilengkapi dengan komponen utama dan lampiran pendukung. Namun masih ada beberapa RPP yang tidak lengkap secara keseluruhan. Sebagian besar tidak melengkapi komponen penilaian dan lampiran pendukung. Hal ini disebabkan karena beberapa mahasiswa belum mengetahui secara lengkap format RPP berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah tercantum di Permendikbud No 22 Tahun 2016 atau Permendikbud No. 103 Tahun 2014.

2. Deskripsi Persentase Kemampuan Mengajar

Pada 45 mahasiswa yang melakukan praktek Peer Teaching pada mata kuliah Micro Teaching, peneliti melakukan observasi dan melakukan penilaian berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat. Nilai yang diperoleh pada setiap keterampilan dianalisis untuk menentukan kualitas mengajar mahasiswa pada setiap komponen keterampilan. Berdasarkan hasil observasi dan penilaian keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi

Pendidikan Biologi FPMIPA IKIP
PGARI Bali diperoleh nilai masing-

masing keterampilan sebagai berikut

Tabel 3
Hasil Penilaian Keterampilan Dasar Mengajar

No.	Kompenen	Skor Total	N	Skor Rata-rata
1.	Keterampilan membuka dan Menutup pelajaran	3.701,25	45	82,25
2.	Keterampilan menjelaskan materi	4.083,75	45	90,75
3.	Keterampilan bertanya	2.925	45	75,66
4.	Keterampilan mengadakan variasi	3.399,75	45	75,55
5.	Keterampilan mengelola kelas	3.429	45	80,20
6.	Keterampilan mengadakan penguat	3.175,20	45	70,56
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi	3.881,25	45	86,25
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Kelompok Kecil	3.354,75	45	74,55

Dari nilai data keseluruhan, setelah dianalisis dibandingkan dengan Kriteria Penilaian Ideal berikut ini:

Tabel 4
Kategori Kualitas Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa

No.	Kompenen	Skor Rata-Rata	Katagori	Persentase (%)
1	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	82,25	Baik	84,41
2	Keterampilan menjelaskan materi	90,75	Sangat Baik	82,55
3	Keterampilan bertanya	75,65	Kurang	80,15
4	Keterampilan mengadakan variasi	75,55	Cukup	77,19
5	Keterampilan mengelola kelas	80,,20	Baik	81,90
6	Keterampilan mengadakan penguat	70,56	Kurang	78,65
7	Keterampilan Membimbing diskusi	86,25	Baik	74,13
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil	74,55	Cukup	67,50

Berdasarkan analisis deskriptif data di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

Secara keseluruhan, rata-rata kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi pada

matakuliah *micro teaching*, dengan kriteria baik, namun jika dilihat dari individu masih banyak yang perlu diperbaiki antara lain:

- a. RPP yang dibuat oleh mahasiswa sudah baik, namun pada saat mempraktkannya masih ada yang tidak sesuai dengan rencana yang dibuat. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa tersebut bahwa hal tersebut terjadi karena mereka hanya berfokus pada penguasaan materi dan sudah tidak fokus lagi pada RPP yang dibuat.
- b. Penggunaan media dan alat peraga sangat penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Biologi . Oleh karena itu mahasiswa harus mampu membuat dan menggunakan media/ alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran agar materi yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa.
- c. Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran masih kurang dilakukan oleh mahasiswa. Padahal dengan variasi yang dilakukan oleh guru dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Adapun komponen variasi yang belum dilakukan oleh mahasiswa dengan baik, bahkan belum terlihat dalam

kegiatan mengajar. Komponen tersebut adalah: menggunakan variasi intonasi, memberi waktu senyap dalam berbicara. Keterampilan ini pun masih perlu dibiasakan untuk dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran karena dengan melakukan variasi dalam pembelajaran dapat mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi (Usman, 2006).

d. Keterampilan Bertanya

Hampir sebagian besar mahasiswa kurang mampu mengungkapkan pertanyaan secara jelas dan singkat, belum dapat dilakukan dengan baik adalah memindahkan giliran, menyebarkan pertanyaan kepada siswa. Sebagian besar siswa hanya menyampaikan pertanyaan kepada satu orang siswa dan tidak melemparkan pertanyaan tersebut kepada siswa lain. Dengan demikian untuk keterampilan bertanya, mahasiswa masih harus lebih banyak berlatih melakukan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa : 1)

Kemampuan mahasiswa jurusan pendidikan biologi dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 dengan mengukur kemampuan kognitif mahasiswa tergolong rendah dengan nilai rata-rata 50,27. Sedangkan kemampuan psikomotorik mahasiswa dalam penyusunan RPP tergolong tinggi dengan nilai rata-rata 80,61; Kendala yang dihadapi Mahasiswa jurusan pendidikan Pendidikan biologi dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu :

- 1) Mahasiswa belum memahami karakteristik RPP kurikulum 2013
- 2) Mahasiswa masih kesulitan menjabarkan IPK berdasarkan KD, menentukan model, metode dan media pembelajaran, merancang kegiatan inti, merancang teknik penilaian hasil belajar, membuat instrumen penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai kemampuan keterampilan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi pada kegiatan microteaching tahun akademik 2013/2014 pada dasarnya sudah baik (59,67) dan sudah sesuai dengan implementasi kurikulum 2013, namun masih ada yang lemah pada keterampilan membuka pelajaran dan keterampilan menjelaskan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, beberapa hal disarankan agar mahasiswa jurusan pendidikan biologi IKIP PGRI Bali memiliki kemampuan baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan dalam menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2017 diantaranya :

- 1) Perlu diadakan pembekalan dan penugasan penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 revisi 2017;
- 2) Mengingat kurikulum pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan, sehingga acuan perencanaan pembelajaran juga harus mengikuti kurikulum yang berlaku, maka setiap jajaran akademik harus mempersiapkan diri terhadap perubahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar B, dan Rustaman N. 2009. *Laporan Field Study : Literasi Asesmen Guru Sekolah Dasar*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- A.M, Sardiman (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. hal: 189.
- Arikunto, Suharsimi (1992). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta: Rajawali.
- Asril, Zainal (2012). *Microteaching (disertai dengan pedoman*

- pengalaman lapangan) Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, (2011). *Micro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2016. *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (bsnp-indonesia.org, diakses 11 Januari 2018)
- Barnawi dan Arifin, M (2015). *Microteaching*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Helmiati. (2013). *Micro Teaching melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kemdikbud. 2017. *Model Pengembangan RPP*. (<http://psma.kemdikbud.go.id>, diakses 30 Januari 2018)
- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Kurniasih, I., & Sani, B. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Kusumah, W. 2008. *Belajar, Pembelajaran dan Sumber Belajar*. (wijayalabs.com, diakses 13 Agustus 2018)
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya
- Moleong, L. J (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, imran dan Rawshon, Shahriar (2013). "Microteaching to Improve Teaching Method: An Analysis on Students' Perspectives". *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. Volume 1. Issue 4 (May. –Jun. 2013). PP 69-76. www.iosrjournals.org.
- Mustakim, Zaenal (2017). *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN PRESS. Hal: 205.
- _____, 2016. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud. 2014b. *Instrumen Pendamping Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Mendikbud
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sjarif, I. 2005. *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. (<http://www.hukumonline.com/> , diakses 10 Januari 2018)
- _____, 2005. *Peraturan Pemerintah (PP) RI No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. (<http://www.hukumonline.com/> , diakses 10 Januari 2018)
- Suryana, Ermis (2018). "Analisis Kinerja Mahasiswa Peserta microteaching FITK UIN Raden Fatah Palembang (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam)". *Tadrib*. Vol IV. No 1. Hal: 120-137.
- Suyanti, R. D. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Umami, R. D., dan Roesminingsih, E. 2014. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Ujian Nasional (UN) di SMA Negeri Sekota Mojokerta. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, III(3), 81-88.

- Sudjana, N. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukirman, D. (2012). *Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Usman, U. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wadji, F. (2014). *Desain pendidikan profesional guru pendidikan vokasional (pengembangan laboratorium microteaching)*. Prosiding Konvensi Nasional Asias
- Warsita, B. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka.
- Winataputra, Udin S (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wiyani, Novan A (2014). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.